Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

2	0	2	2

SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Biaya Operasional JIS Mencapai Rp 50 Miliar

Sepak Bola Disebut Tak Mampu Menutupi

Gambir, Warta Kota

Biaya operasional Jakarta International Stadium (JIS), Tanjung Priok, Jakarta Utara diperkirakan mencapai Rp 50 Miliar.

Jumlah tersebut untuk biaya operasional selama satu tahun penuh.

"Per tahunnya sekitar Rp 50-60 miliar itu biaya untuk housekeeping, security, mechanical, plumbing, termasuk lampu itu per tahun dan utilitas juga. Kemudian asuransi bangunan itu masuk biaya operasional rutin," ungkap Direktur Utama PT Jakpro Widi Amanasto saat menjelaskan tentang penggunaan JIS saat rapat dengan Komisi E DPRD DKI Jakarta di Gedung DPRD, Gambir, Jakarta Pusat, Selasa (28/6/2022).

Dirinya mengatakan mengelola JIS tidak divendorkan, sehingga nantinya akan berbentuk SPU atau portofolio. Ia mengatakan untuk venue manajemen nantinya akan dibentuk yang secara keuangan akan mandiri maupun tidak tercampur.

"Jakpro juga nanti kami akan kolaborasi untuk beberapa venue milik kita, yaitu Jkon," terangnya.

Widi menjelaskan bahwa depresiasi itu adalah saat membeli elektronik. Elektronik itu kalau sudah lima tahun dianggap menyusut dan nantinya pasti akan nol, karena harus diperbarui lagi.

"Itulah biaya yang dalam pembukuan itu lazim dipakai karena depresiasi ada kewajiban amortisasi," tuturnya.

Sementara Gelora Bung Karno (GBK), Tanah Abang, Jakarta Pusat sudah lama sekali dan terdepresiasi nol nilainya. Tapi dilakukan pembaruan lagi, kemudian masuk ke depresiasi lagi. Tergantung waktunya sekitar 30 tahun dengan revitalisasi yang baru.

"Untuk JIS nilainya Rp 4,5 Triliun dibagi 30 tahun, maka kami akan terkena Rp 150 miliar per tahun," ucapnya.

Dirinya menjelaskan bahwa depresiasi senilai Rp 150 miliar per tahun akan dibukukan dan dicatat. Nantinya nilai tersebut akan dipisahkan dan ditumpuk, sehingga saat 30 tahun bisa dilakukan secara revitalisasi.

> *Per tahunnya sekitar Rp 50-60 miliar itu biaya untuk housekeeping, security, mechanical, plumbing, termasuk lampu itu per tahun dan utilitas juga...*

Lebih Banyak Entertainment

Kemudian menurut Direktur Pengembangan Bisnis Jakpro Gunung Kartiko bahwa kajian The Loyd di awal jika hanya sepakbola tidak akan mampu menutupi biaya tersebut. Ia menjelaskan bahwa nantinya jadi lebih banyak ke entertainment.

"Di tahun 2019, JakPro ke depan harus membuat konsep rekreasional, yang akan kami bangun yang menjadi anak perusahaan," ujar Gunung.

"Itu yang bisa dibahas dari mana perhitungan revenue untuk menutup tersebut. Stadion utama dan tempat latihan secara bisnis akan kami kelola secara khusus bagaimana bisa menutup secara operasional dalam sehari maupun biaya sewa lainnya," tambahnya.

Ia mengatakan bahwa menurut survey dan peluang JIS dari konsultan, ada beberapa opportunity seperti broadcast dari olahraga hingga entertainment. Kemudian spectator experience, commercial inventory dan development yang lainnya.

"Ini adalah survey yang kami lakukan pada tahun 2019. Kemudian terdapat pengembangan target revenue yang bisa kami dapatkan, seperti dari communities, governance, finance dan vendor," tuturnya.(**m34**)